

**PERAN PENDAMPINGAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
MELALUI KOMUNITAS BELAJAR DI SDN KALONGAN 01**

Nurul Apriliya¹, Matius Kurniawan², Soedjono³
¹Universitas PGRI Semarang, ²Universitas PGRI Semarang,
³Universitas PGRI Semarang
lenterasendja17@gmail.com, kurniawanmatius2@gmail.com,
soedjono@upgris.ac.id

ABSTRACT

The government, through the Ministry of Education and Culture, has implemented the Independent Curriculum (KurMer) for kindergarten, elementary, middle school, vocational school and high school levels. One of the components needed for the successful implementation of an independent curriculum is the availability of competent educators. Improving student learning outcomes depends on the competence of educators, so a school principal must be able to facilitate increasing the competence of educators. In an effort to improve the quality of education, the Ministry of Education, Culture, Research and Technology encourages education units and educators to learn and share with each other through learning communities supported by the Merdeka Mengajar Platform (PMM) and various other resources. Learning communities are considered as a strategy to increase competency for teaching staff. This research is to examine the role of the principal's assistance in improving the quality of learning through learning communities at SDN Kalongan 01. The author will use descriptive research methods through a qualitative approach. The data collection technique was carried out using triangulation (observation, interviews and documentation).

Keywords: principal's, learning community, quality of learning

ABSTRAK

Pemerintah melalui Kemendikbudristek telah memberlakukan Kurikulum Merdeka (KurMer) untuk jenjang TK, SD, SMP, SMK dan SMA. Salah satu komponen yang diperlukan demi suksesnya implementasi kurikulum merdeka adalah ketersediaan pendidik yang kompeten. Peningkatan hasil belajar peserta didik bergantung pada kompetensi pendidik, sehingga seorang kepala sekolah harus mampu memfasilitasi peningkatan kompetensi pendidik. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mendorong satuan pendidikan dan pendidik untuk saling belajar dan berbagi melalui komunitas belajar yang didukung Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan beragam sumber daya lainnya. Komunitas belajar dianggap sebagai salah satu strategi peningkatan kompetensi bagi para tenaga pendidik. Penelitian ini untuk mengkaji Peran

Pendampingan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Komunitas Belajar Di SDN Kalongan 01. Penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Kata Kunci: kepala sekolah, komunitas belajar, kualitas pembelajaran

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran yang mengimplementasikan kurikulum merdeka, menuntut pendidik harus memiliki kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran dan mampu mengembangkan konsep yang menarik dan menyenangkan. Pemanfaatan teknologi sebagai media dalam pembelajaran tentunya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Titik fokus pada pembelajaran pada kurikulum merdeka, adalah pengetahuan yang esensial dan pengembangan peserta didik sesuai dengan kemampuannya (Dwijendra et al., 2022). Daryanto menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas (Prasetyo, 2013: 12).

Kepala sekolah didefinisikan seorang yang memimpin dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah berfungsi sebagai manager dalam lingkungan sekolah. Untuk dapat menjalankan fungsinya tersebut, kepala sekolah harus mempunyai strategi untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah. Kompetensi manajerial merupakan kompetensi kepala sekolah dalam hal memahami sekolah sebagai sistem yang harus diarahkan dan dikelola dengan manajemen yang baik (Darmadi, 2018).

Seluruh warga sekolah sekolah wajib berperan serta dalam meningkatkan kompetensi pendidik. Upaya peningkatan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain, mengikuti komunitas belajar, melakukan penelitian tindakan kelas, melakukan evaluasi kinerja, penggunaan teknologi. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

mendorong satuan pendidikan dan pendidik untuk saling belajar dan berbagi melalui komunitas belajar yang didukung Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan beragam sumber daya lainnya. Komunitas belajar dianggap sebagai salah satu strategi peningkatan kompetensi bagi para tenaga pendidik

Komunitas belajar dianggap sebagai salah satu strategi peningkatan kompetensi bagi para tenaga pendidik, namun dalam pelaksanaannya masih menemui beberapa hambatan seperti belum memadainya fasilitas yang dimiliki oleh para anggota komunitas belajar, kurangnya motivasi para tenaga pendidik untuk mengikuti komunitas belajar, dukungan kepala sekolah belum real, dan belum ada perencanaan topik bahasan pada setiap pertemuan komunitas belajar

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih tentang Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui komunitas belajar di SDN Kalongan 01.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berupaya mengumpulkan data dan informasi

yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti fokus pada persoalan-persoalan aktual melalui pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 3 jenis yaitu, manusia, lingkungan, dan dokumen-dokumen.

Subyek dalam penelitian ini sebagai sumber data adalah orang atau sumber yang dapat memberikan informasi tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui komunitas belajar. Informan penelitian adalah kepala sekolah, dan guru SDN Kalongan 01.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan 3 cara yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan mengefektifkan peran komunitas belajar di lingkungan sekolah.

Kepala Sekolah telah melakukan berbagai upaya dalam mengelola komunitas belajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan SD Negeri Kalongan 01.

Hasil wawancara mengenai hal upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola komunitas belajar diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sudah membentuk komunitas belajar bernama "Mentari Skasa"
2. Kepala sekolah sudah membuat SK kepengurusan dalam komunitas belajar.
3. Kepala sekolah menganggarkan dana komunitas belajar dalam Rancangan Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS).
4. Melakukan rapat untuk menyusun program sesuai kebutuhan pendidik.
5. Mengajak guru untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi saat melakukan pembelajaran dalam komunitas belajar.
- 5) Melakukan pendampingan, pengarahan dan berbagi pengalaman antar tenaga pendidik dalam komunitas belajar.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah

menciptakan iklim pada komunitas belajar akan memberi kenyamanan bagi pendidik. Dampak dari manajemen kepala sekolah dalam mengelola sistem pada komunitas belajar akan memberi dampak positif pada peran komunitas dan peningkatan kompetensi pedagogik pendidik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Kalongan 01.

Rapor pendidikan SDN Kalongan 01 usai digencarkan kegiatan komunitas belajar "Mentari Skasa" tahun 2024 menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di SDN Kalongan 01 mengalami kenaikan sebesar 22,44%. Hal tersebut dianalisis melalui pencapaian kemampuan literasi, numerasi dan indeks karakter yang mengalami kenaikan.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama para pendidik menunjukkan respon bahwa peran komunitas yang mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik para pendidik sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran para peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui pembentukan komunitas

belajar mampu menciptakan iklim komunitas belajar yang kondusif sehingga pendidik dapat belajar, berbagi pendapat, berintekasi, berdiskusi, saling percaya, sehingga pendidik dapat menemukan pengetahuan baru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat di simpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam memberikan pendampingan dan menggerakkan komunitas belajar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Kalongan 01. Kepala Sekolah sudah mampu mengelola komunitas belajar dengan efektif sehingga menjadikan komunitas belajar sebagai wadah untuk belajar, berdiskusi, berbagi pengalaman, dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi para pendidik selama kegiatan pembelajaran.

Kesadaran para pendidik meningkat setelah melihat hasil rapor pendidikan yang mengalami peningkatan setelah melakukan kolaborasi aktif dalam komunitas belajar. Peran kepala sekolah dalam komunitas belajar memberi dampak yang cukup signifikan dalam

peningkatan kualitas pembelajaran di SDN Kalongan 01.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Munir, Menjadi Kepala Sekolah Efektif, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm, 7.10

Darmadi. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan. Yogyakarta: Deepublish.

Dwijendra, U., Ganesha, U. P., & Mengajar, P. M. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform. 8.

Ferayanti, M., Nissa, H., dkk. 2023. Panduan Optimalisasi Komunitas Belajar. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Lalu Hamdian Affandi, Heri Hadi Saputra, Husniati¹, I. E. (2019). Workshop Penyusunan Rencana Pengembangan Komunitas Belajar Profesional Guru Di SDN 10 Mataram Dan Sdn 30 Mataram. Jurnal Warta Desa, 1(3), 317–325.

Manulang dan Marihot, Manajemen Personalialia, (Yogyakarta, Gajahmada University, 2001),h.165.

Megawati, Syamsir, F. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru. Tafhim Al-'Ilmi, 11(2),

277–291.

<https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3756>

Munawar, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65–72.
<https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.390>

Prasetyo, Hendrawan. 2013. Pengaruh Tingkat Kepuasan Siswa Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktek Dan Teori Pada Mata Diklat Body And Painting Di Smk Piri 1 Yogyakarta Tahun 2011/2012 *Journal*.
<http://eprints.uny.ac.id/10040/>

Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., Smk,), & Paramitha, P. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99.
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI>
<https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>